

Dosen Pengampu		Prof. Dr. Suhartono, M.Pd. Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum. Didik Nurhadi, M.Pd., M.A., Ph.D. Dr. Dianita Indrawati, S.S., M.Hum. Dr. Riki Nasrullah, M.Hum.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi CDA, sejarah CDA, tujuan CDA dan perbedaan antara CDA dan pragmatik, atau sosiolinguistik dengan ketepatan minimal 70% (A5, C5, P3)	Ketepatan dalam menjelaskan definisi AWK, sejarah AWK, prinsip dasar AWK, dan membedakan AWK dari kajian teks yang lain. Keaktifan dalam diskusi	Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan definisi AWK, sejarah AWK, prinsip dasar AWK, dan membedakan AWK dari kajian teks yang lain. Keaktifan dalam diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	luring		Materi: - Pustaka: Fairclough, Norman. 1995. <i>Critical Discourse Analysis: the Critical Study of Language</i> . London: Longman.	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi CDA, sejarah CDA, tujuan CDA dan perbedaan antara CDA dan pragmatik, atau sosiolinguistik dengan ketepatan minimal 70% (A5, C5, P3)	Ketepatan dalam menjelaskan definisi AWK, sejarah AWK, prinsip dasar AWK, dan membedakan AWK dari kajian teks yang lain. Keaktifan dalam diskusi	Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan definisi AWK, sejarah AWK, prinsip dasar AWK, dan membedakan AWK dari kajian teks yang lain. Keaktifan dalam diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	luring		Materi: - Pustaka: Fairclough, Norman. 2001. <i>Language and Power</i> (2nd edn.). London: Longman.	5%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi CDA, sejarah CDA, tujuan CDA dan perbedaan antara CDA dan pragmatik, atau sosiolinguistik dengan ketepatan minimal 70% (A5, C5, P3)	Ketepatan dalam menjelaskan definisi AWK, sejarah AWK, prinsip dasar AWK, dan membedakan AWK dari kajian teks yang lain. Keaktifan dalam diskusi	Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan definisi AWK, sejarah AWK, prinsip dasar AWK, dan membedakan AWK dari kajian teks yang lain. Keaktifan dalam diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	luring		Materi: - Pustaka: Halliday, M.A.K. and Ruqaiya Hasan. 1976. <i>Cohesion in English</i> . Great Britain: Longman	5%
4	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi CDA, sejarah CDA, tujuan CDA dan perbedaan antara CDA dan pragmatik, atau sosiolinguistik dengan ketepatan minimal 70% (A5, C5, P3)	Ketepatan dalam menjelaskan definisi AWK, sejarah AWK, prinsip dasar AWK, dan membedakan AWK dari kajian teks yang lain. Keaktifan dalam diskusi	Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan definisi AWK, sejarah AWK, prinsip dasar AWK, dan membedakan AWK dari kajian teks yang lain. Keaktifan dalam diskusi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	luring		Materi: - Pustaka: van Dijk, T. 2005. <i>Politics, Ideology, and Discourse</i> . Elsevier Encyclopedia of Language and Linguistics. Retrieved from http://www.discourses.org/.....rse.pdf . on August 5, 2014 Materi: - Pustaka: van Dijk, T. 2005. <i>Politics, Ideology, and Discourse</i> . Elsevier Encyclopedia of Language and Linguistics. Retrieved from http://www.discourses.org/...rse.pdf . on August 5, 2014	5%
5	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis dari wacana Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	luring		Materi: Tahap Interpretasi/Cognisi: (i) Interpretasi Teks (ii) Interpretasi konteks Pustaka: Fairclough, Norman. 1995. <i>Critical Discourse Analysis: the Critical Study of Language</i> . London: Longman. Materi: - Pustaka: Halliday, M.A.K. and Ruqaiya Hasan. 1976. <i>Cohesion in English</i> . Great Britain: Longman	2%

6	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis dari wacana	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Kriteria: Mahasiswa mampu menganalisis dengan mengembangkan analisis wacana kritis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	luring		Materi: Tahap Interpretasi/Cognisi: (i) Interpretasi Teks (ii) Interpretasi konteks Pustaka: Fairclough, Norman. 1995. <i>Critical Discourse Analysis: the Critical Study of Language</i> . London: Longman. Materi: - Pustaka: Halliday, M.A.K. and Ruqaiya Hasan. 1976. <i>Cohesion in English</i> . Great Britain: Longman	4%
7	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis dari wacana	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis dari wacana	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis dari wacana Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	luring		Materi: Langkah eksplanasi: (i) Pengaruh struktur sosial terhadap praksis wacana (ii) Efek praksis wacana terhadap perubahan struktur sosial Pustaka: Fairclough, Norman. 1995. <i>Critical Discourse Analysis: the Critical Study of Language</i> . London: Longman. Materi: - Pustaka: van Dijk, T. 1993. <i>Principles of Critical Discourse Analysis</i> . in <i>Discourse and Society</i> . Vol.4 pp. 249-285.	5%
8	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	15	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis dari wacana Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	luring		Materi: - Pustaka: Wodak, Ruth. and Michael Meyer. 2001. <i>Methods of Critical Discourse Analysis</i> . London: SAGE Publications. Materi: - Pustaka: van Dijk, T. 2005. <i>Politics, Ideology, and Discourse</i> . Elsevier Encyclopedia of Language and Linguistics. Retrieved from http://www.discourses.org/...rse.pdf . on August 5, 2014	5%
9	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis dari wacana	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	luring		Materi: Wacana Media: (i) Bentuk komunikasi dalam media (ii) Media dan kekuasaan (iii) Ideologi media Pustaka: Fairclough, Norman. 2003. <i>Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research</i> . London: Routledge Materi: - Pustaka: van Dijk, Teun A. 2001. <i>Critical Discourse Analysis</i> . in Schiffrrin et al. (Eds.) <i>The Handbook of Discourse Analysis</i> . London: Blackwell Publishing .	5%

10	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis dari wacana	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Kriteria: mahasiswa mampu memahami, menguasai, menganalisis, dan mengembangkan wacana kritis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	luring		Materi: Wacana Media: (i) Bentuk komunikasi dalam media (ii) Media dan kekuasaan (iii) Ideologi media Pustaka: Fairclough, Norman. 2003. <i>Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research</i> . London: Routledge Materi: - Pustaka: van Dijk, T. 2005. <i>Politics, Ideology, and Discourse</i> . Elsevier <i>Encyclopedia of Language and Linguistics</i> . Retrieved from http://www.discourses.org/...rse.pdf . on August 5, 2014	5%
11	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	luring		Materi: Wacana Media: (i) Bentuk komunikasi dalam media (ii) Media dan kekuasaan (iii) Ideologi media Pustaka: Fairclough, Norman. 2003. <i>Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research</i> . London: Routledge Materi: - Pustaka: Fairclough, Norman. 2003. <i>Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research</i> . London: Routledge	4%
12	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	luring		Materi: Wacana Media: (i) Bentuk komunikasi dalam media (ii) Media dan kekuasaan (iii) Ideologi media Pustaka: Fairclough, Norman. 2003. <i>Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research</i> . London: Routledge Materi: - Pustaka: Halliday, M.A.K. and Ruqaiya Hasan. 1976. <i>Cohesion in English</i> . Great Britain: Longman Materi: - Pustaka: Fairclough, Norman. 1995. <i>Critical Discourse Analysis: the Critical Study of Language</i> . London: Longman.	6%
13	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	luring		Materi: Wacana Media: (i) Bentuk komunikasi dalam media (ii) Media dan kekuasaan (iii) Ideologi media Pustaka: Fairclough, Norman. 2003. <i>Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research</i> . London: Routledge Materi: - Pustaka: Fairclough, Norman. 1995. <i>Critical Discourse Analysis: the Critical Study of Language</i> . London: Longman.	5%

14	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	luring		Materi: Wacana Media: (i) Bentuk komunikasi dalam media (ii) Media dan kekuasaan (iii) Ideologi media Pustaka: Fairclough, Norman. 2003. <i>Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research</i> . London: Routledge Materi: Analisis Data: Interpretasi dan eksplanasi (i) Interpretasi proses wacana dalam konteks situasi dan intertekstual (ii) Eksplanasi relasi dialektik Antara praksis wacana dan struktur sosial Pustaka: van Dijk, Teun A. 2001. <i>Critical Discourse Analysis. in Schiffrin et al. (Eds.) The Handbook of Discourse Analysis</i> . London: Blackwell Publishing . Materi: - Pustaka: Fairclough, Norman. 1995. <i>Critical Discourse Analysis: the Critical Study of Language</i> . London: Longman.	8%
15	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	luring		Materi: Wacana Media: (i) Bentuk komunikasi dalam media (ii) Media dan kekuasaan (iii) Ideologi media Pustaka: Fairclough, Norman. 2003. <i>Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research</i> . London: Routledge Materi: Analisis Data: Interpretasi dan eksplanasi (i) Interpretasi proses wacana dalam konteks situasi dan intertekstual (ii) Eksplanasi relasi dialektik Antara praksis wacana dan struktur sosial Pustaka: van Dijk, Teun A. 2001. <i>Critical Discourse Analysis. in Schiffrin et al. (Eds.) The Handbook of Discourse Analysis</i> . London: Blackwell Publishing . Materi: - Pustaka: van Dijk, Teun A. 2008. <i>Discourse and Power</i> . New York: Palgrave Macmillan.	22%
16	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan analisis wacana kritis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	-		Materi: UAS Pustaka: Wodak, Ruth. and Michael Meyer. 2001. <i>Methods of Critical Discourse Analysis</i> . London: SAGE Publications. Materi: - Pustaka: Halliday, M.A.K. and Ruqaiya Hasan. 1976. <i>Cohesion in English</i> . Great Britain: Longman	9%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	28.16%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	51.16%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	18.16%
4.	Tes	2.5%
		99.98%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 11 Agustus 2025

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Bahasa dan Sastra



TITIK INDARTI
NIDN 0017087607

UPM Program Studi S2
Pendidikan Bahasa dan Sastra



NIDN 0005059403

File PDF ini digenerate pada tanggal 13 Desember 2025 Jam 23:21 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

